

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian ini digunakan untuk mengenali masalah secara mendalam dari suatu masalah dengan mengajukan pertanyaan serta prosedur yang di tetapkan (Dewi & Nurchayati, 2021). Digunakannya metodologi penelitian ini untuk menggambarkan dukungan sosial keluarga terhadap orang dengan gangguan jiwa.

3.2 Kriteria subyek/partisipan

Penelitian ini menggunakan 3 responden yang merupakan keluarga inti dari Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) yang mampu berinteraksi. Responden dalam penelitian ini di tetapkan berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi

Adapun kriteria inklusi dalam responden penelitian ini, yaitu

1. Keluarga yang salah satu anggotanya merupakan orang dengan gangguan jiwa (ODGJ)
2. Berasal dari Desa Ternyang Kecamatan Sumberpucung
3. Responden berumur kisaran 20-60 tahun
4. Responden merupakan seseorang yang merawat Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ)
5. Keluarga yang memiliki dukungan sosial kurang terhadap Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ)

Adapun kriteria eksklusi dalam responden penelitian ini, yaitu

1. Bukan keluarga dari Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ)
2. Tidak berasal dari desa ternyang kecamatan sumberpucung
3. Tidak mengikuti proses wawancara dan observasi sampai selesai
4. Tidak bersedia menjadi responden penelitian

3.3 Fokus Studi

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana peran dukungan sosial keluarga terhadap Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ). Fokus studi dari penelitian ini tentang dukungan sosial keluarga terhadap Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ)

3.4 Definisi Operasional

Definisi Operasional gambaran peran dukungan sosial keluarga terhadap orang dengan gangguan jiwa (ODGJ) di desa ternyang kecamatan sumberpucung

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No .	Variabel	Definisi operasional	Parameter	Alat Ukur	Hasil ukur
1	Dukungan sosial keluarga terhadap Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ)	Dukungan sosial keluarga diberikan untuk membantu proses pemulihan Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) dengan memberikan perhatian, kenyamanan, rasa dicintai, dihargai, serta pemberian pengobatan dan pemenuhan segala kebutuhan Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan dukungan emosional yang berupa pemberian perhatian, empati dan turut prihatin 2. Memberikan dukungan informatif berupa mengingatkan minum obat kontrol dokter dalam menunjang kesembuhan odgj 3. Memberikan dukungan instrumental yang berupa pemberian perawatan dan oemenuhan seperti peralatan mandj, pakajian dan makan. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Wawancara 2. kuesioner 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Rendah, apabila ≤ 9 skor 2. Sedang, apabila 10 – 25 skor 3. Tinggi, apabila ≥ 25 skor

3.5 Lokasi dan waktu

Penelitian ini dilakukan di lakukan di Desa Ternyang Kecamatan Sumberpucung Kabupaten Malang, Provinsi Jawa timur. Penelitian ini dilaksanakan selama 2 minggu, pada awal bulan Januari 2022.

3.6 Pengumpulan data

3.6.1 Teknik pengumpulan data

Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan 2 teknik, yakni wawancara dan kuesioner.

a. Wawancara

Metode pengumpulan data dengan cara wawancara yang memiliki maksud tertentu antara pewawancara sebagai pemberi pertanyaan dengan yang diwawancarai sebagai pemberi jawaban atau penjelasan dari pertanyaan yang diajukan. Hal ini dilakukan untuk mengetahui gambaran peran dukungan sosial keluarga terhadap odgj di desa ternyang kecamatan sumberpucung.

b. Kuesioner

Teknik pengumpulan data kuesioner yang dilakukan pada penelitian ini dengan cara memberikan pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan kuesioner tertutup yaitu kuesioner yang sudah disediakan jawabannya sehingga keluarga hanya harus memilih apa yang sesuai dengan kondisinya. Kuesioner ini untuk mengetahui jawaban dari responden dengan jawaban berupa tanda (√)

3.6.2 Langkah pengumpulan data

a. Tahap persiapan

1. Mengurus surat perizinan pengambilan data dari Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Malang.
2. Mengurus surat perizinan pengambilan data dari institusi yang ditujukan kepada Dinas Kesehatan Kota Malang
3. Mengurus surat perizinan pengambilan data dari institusi yang ditujukan kepada kepala desa Ternyang, kecamatan Sumberpucug
4. Mendapatkan izin dari kepala desa Ternyang untuk melakukan penelitian dan pengambilan data di desa tersebut.
5. Peneliti memilih dua subjek sesuai kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditentukan sebelumnya.

b. Tahap pelaksanaan

1. Mencari subjek penelitian sesuai kriteria serta melakukan kontrak waktu dengan subjek penelitian yang terpilih untuk pengambilan data.
2. Memberikan penjelasan sebelum persetujuan tentang maksud serta tujuan penelitian.
3. Peneliti memberikan lembar informed consent untuk memilih subjek yang bersedia.

4. Peneliti memberikan lembar kuesioner dan melakukan wawancara yang sudah tersedia mengenai pemahaman keluarga tentang peran dukungan sosial terhadap ODGJ.
5. Peneliti mengambil keputusan untuk memberikan informasi kepada subjek mengenai pemahaman keluarga tentang peran dukungan sosial terhadap ODGJ.
6. Peneliti meminta keluarga untuk menerapkan mengenai pemahaman yang sudah diberikan oleh peneliti.

c. Tahap pengolahan dan penyajian data

1. Peneliti mengolah dan mengecek kembali kelengkapan data serta membuat laporan penelitian yang sudah diperoleh.
2. Menyajikan data dalam bentuk narasi dan tabel.

3.7 Instrumen penelitian

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan pedoman lembar wawancara dan lembar kuesioner. Peneliti mengumpulkan data data penelitian sesuai dengan teknik pengumpulan data yang telah dipilih.

3.8 Analisa data dan penyajian data

3.8.1 Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik data kualitatif, peneliti akan melakukan proses guna mempermudah peneliti dalam memperoleh kesimpulan dan hasil penelitian.

3.8.2 Reduksi Data

Reduksi data pada penelitian ini yaitu dengan menyederhanakan dan mengelola suatu data sampai dapat menghasilkan informasi yang tepat dan bermakna. Kemudian data yang diperoleh pada saat dilapangan data tersebut akan di proses. Selama pengumpulan data disitulah terjadi tahapan reduksi data hasil lapangan, kemudian membuat sebuah ringkasan. Pada reduksi data ini akan terus dilakukan sesudah peneliti turun lapangan sampai laporan akhir telah tersusun.

3.8.3 Penyajian Data

Dalam penelian ini data akan disajikn berupa teks dan tabel. hasil wawancara dan observasi akan disajikan dalam data berbentuk tabel yang berisi dukungan emosional, dukungan informatif dan dukungan instrumnetal pada Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ), kemudian data tersebut dikelompokkan dalam kriteria yang termasuk dalam kategori dukungan rendah, sedang dan tinggi.

3.9 Etika penelitian

Menurut (Saraswati, 2019) secara umum prinsip etika dalam penelitian/pengumpulan data dapat dibedakan menjadi tiga bagian, yaitu prinsip manfaat, prinsip menghargai hak-hak subyek, dan prinsip keadilan.

a. Prinsip manfaat

1. Bebas dari penderitaan

Penelitain harus dilaksanakan tanpa mengakibatkan penderitaan kepada subyek, khususnya jika menggunakan tindakan khusus.

2. Bebas dari eksploitasi

Partisipasi subyek dalam penelitian, harus dihindarkan dari keadaan yang tidak menguntungkan. Subyek harus diyakinkan bahwa partisipasinya dalam penelitian atau menggunakan informasi yang telah diberikn, tidak akan diberikan, tidak akan dipergunakan dalam hal-hal yang dapat merugikan subyek dalam bentuk apapun.

3. Risiko (benefit ratio)

Peneliti harus hati-hati mempertimbangkan risiko dan keuntungan yang akan berakibat kepada subyek pada setiap tindakan.

b. Prinsip menghargai hak asasi manusia

1. Hak untuk ikut/tidak ikut menjadi responden

Subyek harus diperlakukan secara manusiawi. Subyek mempunyai hak memutuskan apakah mereka bersedia menjadi subyek ataupun tidak, tanpa adanya sangsi apa pun atau akan berakibat terhadap kesembuhannya, jika mereka seorang klien.

2. Hak untuk mendapatkan jaminan dari perilaku yang diberikan (right to full disclosure)

Seorang peneliti harus mendapatkan penjelasan secara terperinci serta bertanggung jawab jika ada sesuatu yang bertanggung jawab jika ada sesuatu yang terjadi ke terjadi kepada subyek

3. Informed concern

Subyek harus mendapatkan informasi secara lengkap tentang tujuan penelitian yang akan dilaksanakan, mempunyai hak untuk bebas berpartisipasi erpartisipasi atau menolak atau menolak menjadi

responden. Pada informed concern juga perlu dicantumkan dicantumkan bahwa data yang diperoleh hanya akan dipergunakan untuk pengembangan ilmu. Informed concern merupakan persetujuan yang oleh pasien atau walinya yang berhak kepada tenaga medis untuk melakukan suatu tindakan medis terhadap pasien sesudah pasien atau wali memperoleh informasi lengkap dan memahami tindakan itu

c. Prinsip keadilan

1. Hak untuk mendapat pengobatan yang adil (right in fair treatment)
Subyek harus diperlakukan secara adil baik sebelum, selama, dan sesudah keikutsertaannya dalam penelitian tanpa adanya diskriminasi ,apabila ternyata mereka tidak bersedia atau dikeluarkan dari penelitian.
2. Hak dijaga kerahasiaannya (right to privacy)
Subyek mempunyai hak untuk meminta bahwa data yang diberikan harus dirahasiakan, untuk itu perlu adanya tanpa nama (anonimity) dan rahasia (confidentaly).

